



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Ruliana (2018:1), komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia dan suatu topik yang amat sering diperbincangkan sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki arti beragam. Komunikasi memiliki variasi definisi dan rujukan yang tidak terhitung seperti: saling bicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra, dan masih banyak lagi. Komunikasi termuat ide, perasaan dan pesan-pesan tertentu. Terdapat berbagai bentuk komunikasi, satu diantaranya yaitu komunikasi massa. Komunikasi massa ialah komunikasi melalui atau menggunakan media massa.

Menurut Nugroho (2022:21), media massa ialah sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas atau alat yang menjadi perantara antara sumber informasi yang terpusat dalam suatu lembaga media massa kepada audiensi dengan jumlah yang banyak.

Menurut Romli (2018:15-16), komunikasi massa erat hubungannya dengan dunia jurnalistik. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diartikan sebagai “memberitakan sebuah peristiwa”. Menurut Santoso dan Wijaya (2017:85), seiring perkembangan media massa membentuk media baru yaitu media online. Secara sederhana, media online adalah media massa yang diakses melalui internet. Informasi yang diperoleh dapat diakses secara cepat oleh khalayak. Sebenarnya media online hampir sama dengan media massa lainnya, berfungsi sebagai penyebar informasi secara besar serta serempak kepada khalayak.

Website Kemdikbud.go.id adalah salah satu media jurnalistik *online* yang didirikan pada tahun 2015, di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, merupakan portal berita yang dibangun oleh badan kehumasan atau para jurnalis profesional. Berdasarkan data observasi awal, diketahui bahwa portal berita ini menyebarkan informasi secara luas di Indonesia. Portal berita *online* kemdikbud.go.id didirikan karena melihat adanya kemajuan teknologi, terutama kepemilikan *smartphone* oleh sebagian besar masyarakat sehingga mudah mengakses informasi secara gratis dan cepat dan menurut laporan dari *We Are Social* yang tertulis di *website* databoks, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah Air per Januari 2022.

Menurut Romli (2015:16), *Website* atau *site* (situs) adalah halaman yang mengandung konten (media), termasuk teks, video, audio, dan gambar. *Website* bisa diakses melalui internet dan memiliki alamat internet yang dikenal dengan URL (Uniform Resource Locator) yang berawalan *www* atau *http://* (Hypertext Transfer Protocol). Melalui *website* resmi Kemendikbudristek berita akan dipublikasikan, sehingga khalayak dapat informasi mengenai Kemendikbudristek.

Menurut Muslimin (2019:18), berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat, kabar, laporan, pemberitahuan, dan pengumuman. Menurut Rannu dan Kunni (2019:13), berita terbagi ke dalam dua kategori yaitu berita berat (*hard news*) dan berita ringan (*soft news*). Selain itu, berita juga dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, di tempat terbuka atau di tempat tertutup. Sedangkan berdasarkan sifatnya, berita bisa dipilih menjadi berita

diduga dan berita tak diduga. Selebihnya berita juga bisa dilihat menurut materi isinya yang beraneka macam.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dari tahun 2015 hingga saat ini sudah menggunakan beberapa media online salah satunya adalah *website* untuk menyampaikan berita yang telah diproduksi. Hal ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang program apa saja yang telah dijalankan atau yang akan dijalankan kedepannya. Proses produksi berita dilakukan oleh Badan Kehumasan Kemendikbudristek. Menurut Ruliana (2018:194), humas merupakan suatu fungsi manajemen yang melakukan komunikasi dua arah dengan tujuan untuk menciptakan pemahaman, saling pengertian, dan kepercayaan dari publik yang dijadikan sasaran pelaksanaan kegiatan humas.

Saat memberikan informasi kegiatan yang dijalankan oleh Kemendikbudristek kepada masyarakat, humas Kemendikbudristek berusaha menyampaikannya dengan teliti dan lengkap. Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan staff Badan Kehumasan Kemendikbudristek, “publikasi berita melalui *website* lebih efektif, karena kalangan remaja maupun dewasa sudah banyak yang mempunyai *handphone* atau laptop untuk bisa mengaksesnya”. Oleh karena itu, Kemendikbudristek menginformasikan atau mempublikasikannya kepada masyarakat melalui *website* resmi.

Laporan akhir ini membahas mengenai proses produksi berita pada *website* resmi lembaga yang dilakukan oleh Badan Kehumasan Kemendikbudristek dan ditunjukkan agar para pembaca atau khalayak dapat memahami sepenuhnya profesi seorang jurnalis dengan baik. Proses produksi berita merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari ilmu jurnalistik dan kehumasan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana proses produksi berita di Kemendikbudristek pada *website* kemdikbud.go.id?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi yang dialami oleh Badan Kehumasan Kemendikbudristek dalam proses produksi berita pada *website* kemdikbud.go.id?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan dari laporan akhir ini, yaitu:

- 1) Menjelaskan proses produksi berita di Kemendikbudristek pada *website* kemdikbud.go.id
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami oleh Badan Kehumasan Kemendikbudristek dalam proses produksi berita pada *website* kemdikbud.go.id